

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan, serta pengalaman bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri yang dijadikan tempat PKL. Praktek kerja lapang merupakan salah satu syarat yang digunakan untuk menyelesaikan perkuliahan dengan melaksanakan kegiatan selama 540 jam (12 sks) di tempat atau lokasi praktek kerja lapang yang dituju. Program praktek kerja lapang merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengaahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri, dan sebagai bentuk sinkronisasi antara program pendidikan di perkuliahan dan program perusahaan/praktik yang diperoleh melalui terjun langsung ke dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Salah satu lokasi Praktek Kerja Lapang yang dituju oleh Politeknik Negeri Jember Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agroindustri adalah PT. Benih Citra Asia.

PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian khususnya industri benih tanaman pangan dan tanaman hortikultura yang merupakan hasil pemuliaan tanaman (*Plant Breeding*), dimana perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk benih hortikultura dengan merk “Bintang Asia” dan telah memasarkan produknya di dalam negeri hingga luar negeri. PT Benih Citra Asia berlokasi di Desa Wirowongso, Kabupaten Jember, Jawa Timur. PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang tepat untuk dijadikan sebagai tempat kegiatan Praktik Kerja Lapang agar menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai pengelolaan perusahaan berbasis pertanian. PT. Benih Citra Asia melewati beberapa tahapan diantaranya dimulai dari penanganan benih masuk yang akan ditangani oleh bagian *Seed Incoming* dan dilakukan uji kadar air, kemurnian fisik, daya berkecambah oleh bagian SQA (*Seed Quality Assurance*). Apabila semua benih lulus dalam pengujian keseluruhan maka benih

tersebut akan diproses pada bagian *Seed Processing*, yang kemudian disimpan pada bulky (*Seed Storage*). Maka proses selanjutnya adalah pengemasan atau packing benih yang dilakukan oleh pekerja bagian *Seed Packing*, yang kemudian disimpan pada gudang barang jadi, dan barang tersebut siap untuk dipasarkan atau didistribusikan yang akan ditangani oleh bagian *Seed Expediting*.

Salah satu langkah yang penting dalam pengolahan benih hortikultura yaitu pada bagian *Seed Processing*. Langkah awal dalam *Seed Processing* yaitu dilakukan *cleaning* benih dengan menggunakan mesin ACS (*Air Screen Seed Cleaner*) dan juga menggunakan cara manual, Hal ini bertujuan untuk memisahkan benih berkualitas baik, benih abnormal, kotoran benih, benih kecil, dan benih hampa. metode manual hanya digunakan untuk memproses benih semangka *seedless* (3N). *Seed Processing* merupakan tempat untuk memilah dan mengolah benih dari petani mitra untuk menjaga kualitas benih agar memenuhi standar perusahaan sebelum dilakukan proses pengemasan. Karena itu, dalam proses pengolahan benih ini harus diperhatikan dan dilakukan secara optimal agar menghasilkan benih yang berkualitas dan memenuhi standar perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Benih Citra Asia ini lebih memfokuskan dalam mempelajari proses sortasi pada benih semangka *seedless* (3N) di PT. Benih Citra Asia.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Adapun tujuan umum dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
2. Dapat menyelesaikan kegiatan akademik yaitu praktek kerja lapangan dalam kegiatan perusahaan.
3. Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis dalam menghadapi kesulitan yang dialami oleh perusahaan.

4. Menjalani kerja sama yang baik antara Politeknik Negeri Jember yang diwakili oleh mahasiswa dengan PT. Benih Citra Asia melalui pimpinan perusahaan.
5. Memahami kegiatan perusahaan sebagai pembelajaran dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Adapun tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan alur kegiatan sortasi benih tanaman semangka *seedless triploid* (3N).
2. Mengidentifikasi dugaan masalah pada pemrosesan benih tanaman semangka *seedless triploid* (3N).

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Adapun manfaat dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja di PT. Benih Citra Asia
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai proses pengolahan benih pada bagian Seed Processing di PT. Benih Citra Asia
3. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim di PT. Benih Citra Asia

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), ini bertempat di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, PO BOX 26 Jember, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PKL ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 08 Januari 2021 dengan jadwal kerja yaitu hari senin – Kamis pukul 07.30 – 15.30 WIB, hari Jumat 07.30 – 16.00 dan hari Sabtu 07.30 – 12.30.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktrik Kerja Lapangan adalah :

1. Kerja Lapangan

Praktek lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktek Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan pekerjaan pada setiap divisi dan mematuhi segala aturan yang diterapkan di PT. Benih Citra Asia.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada sumber terpercaya, yaitu Koordinator Divisi atau tenaga kerja

3. Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapang (PKL).

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.